

Pemberdayaan Masyarakat Desa Maliwa'a melalui Literasi Digital, Pendampingan UMKM, dan Administrasi Desa

**Dhea Rebeca Lumbanraja¹, Putra Raja Tunggal Hasugian², Forliani Zai³,
Desrat Giawa⁴, Mei Tarisna Lawolo⁵, Nilka Sartiani Zega⁶**

^{1,2,3,4,5,6} Institut Bisnis dan Komputer Indonesia, Indonesia

Received : 2 Juli 2026, Revised : 3 Juli 2026, Published : 22 Juli 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Dhea Rebeca Lumbanraja

E-mail: dhealumbanraja@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat Desa Maliwa'a, Kecamatan Idanogawo, Kabupaten Nias melalui penguatan literasi digital, pendampingan pengelolaan UMKM, perbaikan administrasi desa berbasis teknologi sederhana, serta penguatan kepedulian sosial dan lingkungan. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui observasi lapangan, identifikasi kebutuhan masyarakat, perancangan program kerja, implementasi kegiatan, serta evaluasi dan pendampingan. Program yang dilaksanakan meliputi edukasi pemanfaatan teknologi digital secara bijak, pendampingan pencatatan keuangan dan pemasaran sederhana bagi pelaku UMKM, bantuan pengelolaan data administrasi desa, kegiatan sosial kemasyarakatan, gotong royong, serta kegiatan edukatif di lingkungan sekolah dan masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program KKN mampu memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman masyarakat dalam menggunakan teknologi, membantu pelaku UMKM memahami pentingnya pencatatan usaha dan promosi digital, serta mendukung tertibnya pengelolaan administrasi desa. Selain itu, kegiatan sosial dan lingkungan turut memperkuat partisipasi dan kebersamaan masyarakat. Dengan demikian, kegiatan KKN ini memberikan manfaat nyata sebagai bentuk pengabdian mahasiswa dalam mendukung pemberdayaan masyarakat desa secara partisipatif dan berkelanjutan.

Kata kunci – KKN, literasi digital, UMKM, administrasi desa, pemberdayaan masyarakat

Abstract

This Community Service Program aimed to improve the capacity of the community in Maliwa'a Village, Idanogawo District, Nias Regency, through strengthening digital literacy, assisting micro, small, and medium enterprise management, improving village administration using simple technology, and encouraging social and environmental awareness. The implementation method consisted of field observation, community needs identification, program planning, activity implementation, evaluation, and mentoring. The programs included education on wise digital technology use, assistance in simple financial recording and basic digital marketing for local business actors, support for village administrative data management, social activities, community clean-up activities, and educational activities in schools and the local community. The results showed that the program contributed positively to improving community understanding of technology use, helping business actors recognize the importance of business recording and digital promotion, and supporting more orderly village administration. In addition, social and environmental activities strengthened community participation and togetherness. Therefore, this Community Service Program provided practical benefits as a form of student contribution in supporting participatory and sustainable village community empowerment.

Keywords - community service program, digital literacy, micro enterprises, village administration, community empowerment

How To Cite : Lumbanraja, D. R., Hasugian, P. R. T., Zai, F., Giawa, D., Lawolo, M. T., & Zega, N. S. (2026). *Pemberdayaan Masyarakat Desa Maliwa'a melalui Literasi Digital, Pendampingan UMKM, dan Administrasi Desa*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(4), 6132 - 6141. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i4.1551>

Copyright ©2026 Dhea Rebeca Lumbanraja, Putra Raja Tunggal Hasugian, Forliani Zai, Desrat Giawa, Mei Tarisna Lawolo, Nilka Sartiani Zega

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada bidang pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini menjadi ruang pembelajaran langsung bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan, serta kepekaan sosial dalam kehidupan Masyarakat (Utomo & others, 2023). Melalui KKN, mahasiswa tidak hanya menjalankan kegiatan akademik di luar kampus, tetapi juga berperan sebagai mitra masyarakat dalam mengidentifikasi potensi, memahami permasalahan, serta membantu merancang solusi yang sesuai dengan kebutuhan desa (Nuryanti et al., 2025).

Desa Maliwa'a, Kecamatan Idanogawo, Kabupaten Nias, merupakan lokasi pelaksanaan KKN mahasiswa Institut Bisnis dan Komputer Indonesia pada periode 7 Januari sampai dengan 7 Februari 2026. Kegiatan ini mengangkat semangat "Mengabdikan dengan Hati, Berkarya dengan Aksi" sebagai dasar pelaksanaan program pengabdian (Rejekiingsih & others, 2024). Semangat tersebut menunjukkan bahwa kegiatan KKN tidak hanya diarahkan pada pelaksanaan program secara formal, tetapi juga pada keterlibatan mahasiswa secara aktif, humanis, dan produktif dalam kehidupan masyarakat desa (Manurung et al., 2025).

Berdasarkan hasil observasi dan interaksi dengan pemerintah desa serta masyarakat, terdapat beberapa kebutuhan penting yang perlu mendapat perhatian, terutama dalam bidang literasi digital, pengelolaan usaha masyarakat, administrasi desa, serta kegiatan sosial dan lingkungan (Oktafiani & others, 2025). Sebagian masyarakat masih menggunakan cara-cara konvensional dalam menjalankan aktivitas usaha maupun administrasi. Pelaku UMKM juga masih membutuhkan pendampingan dalam hal pencatatan keuangan sederhana dan pemanfaatan media digital sebagai sarana promosi. Di sisi lain, aparat desa membutuhkan dukungan dalam pengelolaan data dan arsip agar pelayanan administrasi dapat berjalan lebih tertib dan efisien (Abdillah & others, 2024).

Perkembangan teknologi informasi menuntut masyarakat desa untuk mampu beradaptasi dengan berbagai perubahan. Literasi digital menjadi kebutuhan penting karena berhubungan langsung dengan akses informasi, komunikasi, promosi usaha, pendidikan, dan pelayanan public (Suharlina et al., 2025). Namun, pemanfaatan teknologi di tingkat desa masih sering terkendala oleh keterbatasan pemahaman masyarakat, akses internet yang belum stabil, serta rendahnya kebiasaan penggunaan perangkat digital untuk kegiatan produktif. Kondisi ini menunjukkan perlunya pendampingan yang bersifat praktis, sederhana, dan mudah diterapkan oleh Masyarakat (Zalzulifa et al., 2026).

Selain literasi digital, penguatan UMKM juga menjadi aspek penting dalam pemberdayaan masyarakat desa. UMKM memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian lokal, membuka peluang pendapatan, serta mengembangkan potensi desa. Akan tetapi, pelaku usaha kecil sering menghadapi kendala dalam pencatatan keuangan, pengelolaan usaha, dan pemasaran produk (Pratiwi & others, 2025). Oleh karena itu, pendampingan UMKM melalui pencatatan sederhana dan pengenalan pemasaran digital dasar menjadi langkah yang relevan untuk membantu masyarakat meningkatkan keteraturan usaha dan memperluas jangkauan promosi (Ubaidillah, 2024).

Kegiatan KKN di Desa Maliwa'a juga mencakup penguatan administrasi desa berbasis teknologi sederhana serta kegiatan sosial dan lingkungan. Program administrasi desa diarahkan untuk membantu perangkat desa dalam pengelolaan data, pemindaian dokumen, serta penyusunan arsip sederhana. Sementara itu, kegiatan sosial dan lingkungan dilakukan melalui gotong royong, kebersihan lingkungan, keterlibatan dalam kegiatan posyandu, kegiatan sekolah, kegiatan keagamaan, serta aktivitas kemasyarakatan lainnya (Solehudin & others, 2024). Berbagai kegiatan tersebut menunjukkan bahwa program KKN tidak hanya berfokus pada aspek teknologi dan ekonomi, tetapi juga pada penguatan hubungan sosial antara mahasiswa dan Masyarakat (Fadillah, 2024).

Berdasarkan permasalahan dan kebutuhan tersebut, kegiatan KKN ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan literasi digital masyarakat, mendampingi pengelolaan UMKM secara sederhana, membantu perbaikan administrasi desa berbasis teknologi sederhana, serta meningkatkan kepedulian sosial dan lingkungan masyarakat Desa Maliwa'a. Melalui kegiatan ini, diharapkan terbentuk

kolaborasi yang positif antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat dalam mendukung pemberdayaan desa secara partisipatif dan berkelanjutan (Purnawarman et al., 2025).

METODE

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan di Desa Maliwa'a, Kecamatan Idanogawo, Kabupaten Nias, Provinsi Sumatera Utara. Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama satu bulan, yaitu mulai tanggal 7 Januari sampai dengan 7 Februari 2026. Sasaran kegiatan meliputi pemerintah desa, perangkat desa, pelaku UMKM, masyarakat umum, anak-anak sekolah, serta kelompok masyarakat yang terlibat dalam kegiatan sosial dan lingkungan desa.

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif, yaitu melibatkan mahasiswa KKN, pemerintah desa, perangkat desa, tokoh masyarakat, serta warga dalam setiap tahapan kegiatan. Pendekatan ini dipilih agar program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan dapat diterima dengan baik oleh mitra desa. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu observasi dan identifikasi kebutuhan, perancangan program, implementasi kegiatan, serta evaluasi dan pendampingan (Nuryanti et al., 2025).

Tahap pertama adalah observasi dan identifikasi kebutuhan masyarakat. Pada tahap ini, mahasiswa melakukan pengenalan dengan pemerintah desa dan masyarakat, observasi kondisi lingkungan, serta diskusi dengan perangkat desa untuk mengetahui potensi dan permasalahan yang dihadapi. Hasil observasi menunjukkan bahwa beberapa kebutuhan utama masyarakat berkaitan dengan literasi digital, pengelolaan UMKM, administrasi desa, serta kegiatan sosial dan lingkungan. Tahap ini menjadi dasar dalam penyusunan program kerja agar kegiatan yang dilaksanakan relevan dengan kondisi riil Desa Maliwa'a.

Tahap kedua adalah perancangan program kerja. Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, mahasiswa menyusun beberapa program utama, yaitu edukasi literasi digital, pendampingan UMKM, penguatan administrasi desa berbasis teknologi sederhana, serta kegiatan sosial dan lingkungan. Program tersebut dirancang secara sederhana dan aplikatif agar dapat dilaksanakan dalam waktu KKN yang terbatas serta mudah diterapkan oleh masyarakat setelah kegiatan KKN berakhir.

Tahap ketiga adalah implementasi program. Pada tahap ini, mahasiswa melaksanakan kegiatan secara langsung bersama masyarakat dan pemerintah desa. Kegiatan yang dilakukan meliputi pendampingan penggunaan teknologi sederhana, bantuan pengelolaan data dan arsip desa, kegiatan posyandu, pembersihan lingkungan kantor desa, gotong royong, pendampingan kegiatan pertanian seperti penanaman dan panen kangkung, kunjungan ke sekolah, serta keterlibatan dalam kegiatan kemasyarakatan. Selain itu, mahasiswa juga membantu kegiatan administrasi seperti pendataan dan pemindaian dokumen warga yang mendukung tertibnya administrasi desa (Manurung et al., 2025).

Tahap keempat adalah evaluasi dan pendampingan. Evaluasi dilakukan untuk melihat keterlaksanaan program, manfaat yang dirasakan masyarakat, serta kendala yang muncul selama kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung, diskusi dengan perangkat desa, serta tanggapan masyarakat terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Hasil evaluasi digunakan untuk merumuskan tindak lanjut dan saran agar program yang telah dijalankan dapat terus dikembangkan oleh pemerintah desa dan masyarakat.

Secara umum, tahapan pelaksanaan kegiatan KKN dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan KKN

Tahapan Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Tujuan
Observasi dan identifikasi kebutuhan	Pengenalan desa, diskusi dengan perangkat desa, observasi lingkungan dan masyarakat	Mengetahui potensi, kebutuhan, dan permasalahan prioritas desa
Perancangan program	Penyusunan program literasi digital, UMKM, administrasi desa, sosial dan lingkungan	Menyusun kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat
Implementasi program	Pelaksanaan edukasi, pendampingan, kegiatan sosial, administrasi, sekolah, dan lingkungan	Memberikan manfaat langsung kepada masyarakat dan pemerintah desa
Evaluasi dan pendampingan	Pengamatan hasil kegiatan, diskusi, dan penyusunan tindak lanjut	Menilai hasil kegiatan dan mendorong keberlanjutan program

Melalui metode tersebut, kegiatan KKN diharapkan tidak hanya menjadi aktivitas pengabdian yang bersifat sementara, tetapi juga mampu memberikan kontribusi nyata bagi pemberdayaan masyarakat Desa Maliwa'a secara partisipatif dan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Maliwa'a, Kecamatan Idanogawo, Kabupaten Nias, berlangsung pada 7 Januari sampai dengan 7 Februari 2026. Kegiatan ini diarahkan untuk membantu pemerintah desa dan masyarakat melalui program yang bersifat sosial, edukatif, administratif, lingkungan, dan pemberdayaan ekonomi lokal. Secara umum, program KKN dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif, yaitu mahasiswa berbaur dengan perangkat desa, tokoh masyarakat, kelompok posyandu, sekolah, dan warga agar kegiatan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan (Harini & others, 2025).

Tahap awal kegiatan difokuskan pada penguatan komunikasi dengan pemerintah desa dan masyarakat. Mahasiswa melakukan pengenalan, pemasangan spanduk, mengikuti kegiatan sosial, serta membangun hubungan dengan perangkat desa dan tokoh masyarakat. Kegiatan awal ini menjadi bagian penting karena keberhasilan program pengabdian sangat dipengaruhi oleh penerimaan masyarakat terhadap kehadiran mahasiswa. Melalui komunikasi yang baik, mahasiswa dapat memahami kondisi desa, kebiasaan masyarakat, serta bentuk kegiatan yang paling memungkinkan untuk dilaksanakan selama masa KKN.



Gambar 1. Koordinasi dan Keterlibatan Awal Mahasiswa KKN

Dokumentasi ini menunjukkan kegiatan koordinasi mahasiswa bersama pemerintah desa dan suasana rapat/komunikasi awal sebagai dasar pelaksanaan program KKN.

Hasil dari tahap koordinasi menunjukkan bahwa pemerintah desa memberikan dukungan yang baik terhadap pelaksanaan kegiatan. Dukungan tersebut tampak dari keterlibatan perangkat desa dalam berbagai agenda, seperti rapat desa, pendampingan kegiatan masyarakat, kegiatan posyandu, dan penutupan kegiatan. Dukungan pemerintah desa menjadi faktor penting yang membantu mahasiswa menjalankan program secara lebih terarah, terutama dalam menentukan sasaran kegiatan dan menyesuaikan waktu pelaksanaan dengan aktivitas Masyarakat (Riansyah et al., 2025).

Program sosial dan layanan dasar masyarakat menjadi salah satu kegiatan yang cukup menonjol selama pelaksanaan KKN. Mahasiswa turut membantu kegiatan pembagian sembako, kegiatan posyandu, dan beberapa agenda sosial desa. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tersebut tidak hanya membantu kelancaran teknis pelaksanaan, tetapi juga memperkuat hubungan emosional antara mahasiswa dan masyarakat. Dalam konteks pengabdian, keterlibatan langsung pada kegiatan sosial menjadi sarana membangun kepercayaan dan menunjukkan bahwa mahasiswa hadir sebagai mitra yang ikut merasakan kebutuhan masyarakat.



Gambar 2. Kegiatan Sosial dan Layanan Masyarakat

Dokumentasi memperlihatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan sosial masyarakat, termasuk pembagian bantuan dan pendampingan kegiatan warga.

Kegiatan lingkungan dan produktivitas desa dilaksanakan melalui pembersihan lingkungan kantor desa, pembersihan lahan bedengan, penanaman bibit kangkung, penyiraman tanaman, panen jagung, serta panen hasil tanaman kangkung. Kegiatan ini memberikan manfaat ganda, yaitu meningkatkan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan sekaligus memperkenalkan aktivitas produktif yang dapat memberi nilai ekonomi sederhana bagi masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dan masyarakat bekerja bersama sehingga tercipta suasana gotong royong dan kebersamaan (Alkanzu et al., 2025).

Hasil kegiatan lingkungan terlihat dari adanya area kantor desa dan lahan kegiatan yang lebih tertata, serta terlaksananya panen hasil tanaman yang kemudian dibagikan kepada masyarakat. Walaupun program pertanian yang dilakukan masih bersifat sederhana, kegiatan tersebut memberi contoh bahwa lahan sekitar desa dapat dimanfaatkan untuk kegiatan produktif. Selain itu, kegiatan bersama seperti menyiram tanaman dan membersihkan lingkungan juga menjadi media edukasi praktis mengenai pentingnya tanggung jawab bersama dalam menjaga fasilitas desa.



Gambar 3. Gotong Royong, Lingkungan, dan Kegiatan Produktif Desa

Dokumentasi menunjukkan kegiatan gotong royong dan pengelolaan lahan/lingkungan desa yang dilakukan bersama masyarakat dan perangkat desa.

Pada bidang administrasi desa, mahasiswa membantu kegiatan yang berkaitan dengan pendataan warga, pemindaian data, perbaikan struktur organisasi, serta pengelolaan arsip sederhana. Program ini penting karena administrasi desa merupakan bagian utama dalam pelayanan publik. Pengelolaan data yang tertib dapat membantu perangkat desa dalam menyimpan, menemukan, dan menggunakan informasi warga secara lebih cepat. Penggunaan teknologi sederhana seperti pemindaian dokumen menjadi langkah awal menuju administrasi yang lebih rapi dan efisien (Kabeakan et al., 2025).

Meskipun kegiatan administrasi berbasis teknologi masih menghadapi kendala, seperti keterbatasan pemahaman sebagian masyarakat dan fasilitas yang belum sepenuhnya memadai, kegiatan ini tetap memberikan manfaat praktis. Perangkat desa memperoleh bantuan dalam menyusun data dan mengelola dokumen, sedangkan mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung mengenai pentingnya tata kelola administrasi di tingkat desa. Hasil ini menunjukkan bahwa digitalisasi desa tidak harus dimulai dari sistem yang rumit, tetapi dapat diawali dari kegiatan sederhana yang sesuai dengan kapasitas perangkat desa.



Gambar 4. Penguatan Administrasi dan Kegiatan Pemerintahan Desa

Dokumentasi kegiatan bersama perangkat pemerintahan dan institusi desa yang mendukung penguatan administrasi serta koordinasi program KKN.

Bidang pendidikan menjadi bagian penting dalam pelaksanaan KKN di Desa Maliwa'a. Mahasiswa melakukan kunjungan ke SMA Negeri 1 Idanogawo, TK Desa Maliwa'a, dan SD Negeri 075057 Maliwa'a. Kegiatan ini diarahkan untuk memberikan motivasi belajar, memperkenalkan lingkungan perguruan tinggi, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa. Kehadiran mahasiswa memberikan pengalaman baru bagi peserta didik karena mereka dapat berinteraksi langsung dengan mahasiswa sebagai contoh generasi muda yang sedang menempuh pendidikan tinggi (Harahap et al., 2025).

Hasil kegiatan pendidikan menunjukkan adanya antusiasme siswa dan pihak sekolah dalam menerima kehadiran mahasiswa KKN. Siswa terlibat dalam kegiatan bersama, mendengarkan penjelasan, dan mengikuti aktivitas yang diberikan. Kegiatan ini menjadi penting karena motivasi belajar di tingkat sekolah dapat diperkuat melalui pengalaman langsung dan cerita inspiratif dari mahasiswa. Dengan demikian, program pendidikan dalam KKN tidak hanya bersifat kunjungan, tetapi juga menjadi media penguatan cita-cita dan semangat belajar siswa.



Gambar 5. Kegiatan Edukasi dan Motivasi Belajar di Sekolah

Dokumentasi menunjukkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan edukasi, motivasi belajar, dan interaksi dengan siswa di lingkungan sekolah.

Selain kegiatan pendidikan formal, mahasiswa juga terlibat dalam kegiatan keagamaan dan kemasyarakatan. Keterlibatan ini memperlihatkan bahwa program KKN tidak hanya berorientasi pada luaran administratif, tetapi juga pada pembentukan kedekatan sosial. Mahasiswa mengikuti ibadah, kegiatan natal, serta agenda masyarakat lainnya. Partisipasi tersebut menjadi bagian dari proses adaptasi sosial mahasiswa dan memperkuat nilai kebersamaan di tengah masyarakat Desa Maliwa'a.

Pada aspek pemberdayaan ekonomi lokal, kegiatan KKN diarahkan pada pendampingan sederhana bagi masyarakat dan pelaku usaha, khususnya dalam memahami pentingnya pengelolaan usaha, pencatatan, pemanfaatan hasil produksi, dan promosi dasar. Program ini masih perlu dilanjutkan secara berkelanjutan karena perubahan kebiasaan usaha masyarakat membutuhkan waktu. Namun, kegiatan awal yang dilakukan mahasiswa dapat menjadi dasar bagi masyarakat untuk mulai memahami pentingnya keteraturan usaha dan pemanfaatan media digital secara produktif (Giroth et al., 2023).



Gambar 6. Kegiatan Kemasyarakatan dan Penguatan Kebersamaan

Dokumentasi menunjukkan kegiatan bersama masyarakat yang memperkuat hubungan sosial, partisipasi warga, dan kebersamaan selama pelaksanaan KKN.

Berdasarkan keseluruhan kegiatan, terdapat beberapa faktor pendukung yang memengaruhi keberhasilan program, yaitu dukungan pemerintah desa, keterbukaan masyarakat, keterlibatan perangkat desa, serta kemampuan mahasiswa dalam menyesuaikan diri dengan kondisi lapangan. Kegiatan yang bersifat praktis dan dekat dengan kebutuhan masyarakat lebih mudah diterima dibandingkan program yang terlalu teknis. Oleh karena itu, strategi pelaksanaan kegiatan yang sederhana, komunikatif, dan langsung menyentuh kebutuhan warga menjadi kekuatan utama dalam pelaksanaan KKN.

Adapun faktor penghambat yang ditemukan meliputi keterbatasan waktu pelaksanaan, akses internet yang belum stabil, perbedaan tingkat pemahaman masyarakat terhadap teknologi, serta partisipasi warga yang belum merata pada setiap kegiatan. Kendala tersebut menunjukkan bahwa program pemberdayaan masyarakat desa memerlukan pendampingan lanjutan dan koordinasi berkelanjutan. Program yang telah dimulai selama KKN perlu diteruskan oleh pemerintah desa, masyarakat, dan kelompok mahasiswa berikutnya agar dampaknya semakin kuat (Varadisa & Ridho, 2023).

Secara keseluruhan, kegiatan KKN di Desa Maliwa'a memberikan kontribusi positif pada bidang sosial, lingkungan, administrasi, pendidikan, dan pemberdayaan ekonomi lokal. Program yang dilaksanakan mampu mendorong keterlibatan masyarakat, membantu beberapa kebutuhan administrasi desa, meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan, serta memberikan motivasi kepada siswa dan masyarakat. Dengan pendekatan partisipatif, kegiatan KKN ini menjadi bentuk pengabdian mahasiswa yang tidak hanya menghasilkan kegiatan sesaat, tetapi juga memberikan dasar bagi pengembangan program desa yang lebih berkelanjutan.

Evaluasi dan Pendampingan Setiap Program

Evaluasi dan pendampingan dilakukan pada setiap kegiatan untuk memastikan bahwa program yang dilaksanakan tidak hanya selesai secara administratif, tetapi juga memberikan manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat dan pemerintah desa. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung selama kegiatan, diskusi informal dengan perangkat desa dan masyarakat, serta melihat keterlibatan peserta dalam mengikuti setiap program. Hasil evaluasi kemudian digunakan sebagai dasar untuk memberikan pendampingan lanjutan secara sederhana sesuai dengan kebutuhan masing-masing kegiatan.

Pada kegiatan koordinasi awal dan penguatan komunikasi dengan pemerintah desa, evaluasi menunjukkan bahwa penerimaan pemerintah desa dan masyarakat terhadap kehadiran mahasiswa KKN berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari keterlibatan perangkat desa dalam membantu mahasiswa memahami kondisi wilayah, menentukan sasaran kegiatan, serta menyesuaikan jadwal pelaksanaan program. Pendampingan pada tahap ini dilakukan melalui komunikasi rutin dengan perangkat desa agar setiap kegiatan yang dirancang tetap sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan tidak mengganggu aktivitas harian warga.

Pada kegiatan sosial dan layanan masyarakat, evaluasi menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat cukup baik, terutama dalam kegiatan pembagian bantuan, posyandu, dan kegiatan kemasyarakatan lainnya. Kendala yang ditemukan adalah belum semua warga dapat terlibat dalam setiap kegiatan karena adanya perbedaan kesibukan dan waktu pelaksanaan. Oleh karena itu, pendampingan dilakukan melalui pendekatan langsung kepada masyarakat dan koordinasi dengan

perangkat desa agar informasi kegiatan dapat tersampaikan dengan lebih baik. Kegiatan ini memberi dampak positif dalam memperkuat hubungan sosial antara mahasiswa, pemerintah desa, dan warga.

Pada kegiatan lingkungan dan produktivitas desa, evaluasi menunjukkan bahwa gotong royong, pembersihan lingkungan, pengelolaan lahan, penanaman, penyiraman, dan panen tanaman dapat meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan serta pemanfaatan lahan sekitar desa. Kendala yang dihadapi adalah keterbatasan waktu pelaksanaan dan belum meratanya keterlibatan warga dalam kegiatan lingkungan. Pendampingan dilakukan dengan memberikan contoh langsung kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan memanfaatkan lahan sederhana untuk kegiatan produktif. Melalui kegiatan ini, masyarakat dapat melihat bahwa aktivitas lingkungan dapat dikaitkan dengan nilai kebersamaan dan produktivitas desa.

Pada kegiatan administrasi desa, evaluasi menunjukkan bahwa bantuan pendataan warga, pemindaian dokumen, perbaikan struktur organisasi, dan pengelolaan arsip sederhana membantu perangkat desa dalam menata dokumen secara lebih rapi. Kendala yang muncul adalah keterbatasan fasilitas pendukung dan belum optimalnya kebiasaan penggunaan teknologi dalam pengelolaan administrasi. Pendampingan dilakukan melalui praktik langsung bersama perangkat desa, terutama dalam proses pemindaian dokumen, penyusunan arsip, dan penataan data. Hasil pendampingan ini menunjukkan bahwa penguatan administrasi desa dapat dimulai dari penggunaan teknologi sederhana yang mudah diterapkan oleh perangkat desa.

Pada kegiatan pendidikan, evaluasi menunjukkan bahwa siswa di TK, SD, dan SMA memberikan respons positif terhadap kehadiran mahasiswa KKN. Siswa terlihat antusias mengikuti kegiatan edukatif, motivasi belajar, dan interaksi bersama mahasiswa. Kendala yang ditemukan adalah waktu kunjungan yang terbatas sehingga kegiatan belum dapat dilakukan secara berkelanjutan. Pendampingan dilakukan melalui pemberian motivasi, pengenalan pentingnya pendidikan, dan interaksi belajar yang menyenangkan. Kegiatan ini memberikan manfaat dalam menumbuhkan semangat belajar siswa serta memperkenalkan gambaran kehidupan perguruan tinggi kepada peserta didik.

Pada kegiatan pemberdayaan ekonomi lokal dan UMKM, evaluasi menunjukkan bahwa masyarakat mulai memahami pentingnya pencatatan usaha sederhana, pengelolaan hasil produksi, dan pemanfaatan media promosi dasar. Namun, perubahan kebiasaan usaha belum dapat dicapai secara cepat karena sebagian pelaku usaha masih terbiasa menggunakan cara konvensional. Pendampingan dilakukan melalui penjelasan sederhana mengenai pencatatan pemasukan dan pengeluaran, pentingnya keteraturan usaha, serta pengenalan promosi digital dasar. Program ini perlu dilanjutkan agar pelaku usaha desa semakin terbiasa menggunakan pencatatan dan media digital dalam mendukung pengembangan usaha.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa setiap program KKN memberikan kontribusi sesuai dengan bidang kegiatannya, meskipun masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan waktu, fasilitas, akses internet, dan partisipasi masyarakat yang belum merata. Oleh karena itu, pendampingan lanjutan perlu dilakukan oleh pemerintah desa, masyarakat, dan mahasiswa KKN berikutnya agar program yang telah dirintis dapat terus berkembang. Evaluasi dan pendampingan ini memperkuat bahwa kegiatan KKN di Desa Maliwa'a tidak hanya bersifat sementara, tetapi menjadi dasar bagi keberlanjutan program pemberdayaan masyarakat desa.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Pelaksanaan Program KKN

Bidang Program	Kegiatan Utama	Hasil yang Dicapai
Sosial dan kemasyarakatan	Perkenalan, rapat desa, kegiatan sosial, pembagian sembako, kegiatan keagamaan, dan penutupan KKN.	Terbangun hubungan baik antara mahasiswa, pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan warga.
Lingkungan dan produktivitas desa	Gotong royong, pembersihan lingkungan, pengelolaan bedengan, penanaman, penyiraman, dan panen tanaman.	Meningkatnya kepedulian terhadap kebersihan serta pemanfaatan lahan untuk kegiatan produktif.
Administrasi desa	Pendataan warga, pemindaian dokumen, perbaikan struktur organisasi, dan bantuan pengelolaan arsip.	Administrasi desa menjadi lebih tertata melalui penggunaan teknologi sederhana.
Pendidikan	Kunjungan ke TK, SD, dan SMA serta kegiatan motivasi belajar.	Siswa memperoleh pengalaman belajar dan motivasi dari interaksi dengan mahasiswa.

Pemberdayaan ekonomi lokal	Pendampingan sederhana terkait pengelolaan usaha, hasil produksi, pencatatan, dan promosi dasar.	Masyarakat mulai memahami pentingnya keteraturan usaha dan pemanfaatan media promosi sederhana.
----------------------------	--	---

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Maliwa'a, Kecamatan Idanogawo, Kabupaten Nias, telah terlaksana dengan baik melalui beberapa program utama, yaitu penguatan literasi digital, pendampingan kegiatan UMKM, dukungan administrasi desa berbasis teknologi sederhana, serta kegiatan sosial, pendidikan, kesehatan, pertanian, dan lingkungan. Pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat mampu memberikan kontribusi nyata bagi pemerintah desa dan masyarakat. Program yang dilaksanakan tidak hanya membantu masyarakat dalam memahami pemanfaatan teknologi secara sederhana, tetapi juga mendorong keterlibatan warga dalam kegiatan sosial, gotong royong, pelayanan masyarakat, serta penguatan hubungan antara kampus dan desa mitra.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat Desa Maliwa'a memperoleh manfaat dari adanya pendampingan mahasiswa, terutama dalam kegiatan administrasi desa, pendataan warga, pemindaian dokumen, pendampingan kegiatan posyandu, kunjungan edukatif ke sekolah, serta kegiatan lingkungan dan pertanian seperti penanaman dan panen kangkung. Selain itu, kegiatan KKN juga memperkuat partisipasi masyarakat dalam kegiatan bersama, baik melalui kegiatan kebersihan, musyawarah desa, kegiatan keagamaan, maupun kegiatan sosial lainnya. Dengan demikian, kegiatan KKN ini dapat dipahami sebagai bentuk pengabdian yang bersifat partisipatif, karena mahasiswa tidak hanya hadir sebagai pelaksana program, tetapi juga sebagai mitra masyarakat dalam mendukung pemberdayaan desa. Meskipun kegiatan berjalan dengan baik, masih terdapat beberapa kendala yang perlu menjadi perhatian, seperti keterbatasan waktu pelaksanaan, belum meratanya partisipasi masyarakat, keterbatasan akses internet, serta masih rendahnya kebiasaan sebagian masyarakat dalam memanfaatkan teknologi untuk kegiatan administrasi dan usaha. Oleh karena itu, pemerintah desa diharapkan dapat melanjutkan program yang telah dirintis, terutama dalam pengelolaan data administrasi desa, pemanfaatan teknologi sederhana, serta penguatan kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat. Masyarakat juga diharapkan dapat menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh selama kegiatan KKN agar manfaat program tidak berhenti setelah mahasiswa selesai melaksanakan pengabdian.

Perguruan tinggi disarankan untuk terus memperkuat kerja sama dengan pemerintah desa melalui program pengabdian yang berkelanjutan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Mahasiswa KKN berikutnya juga diharapkan dapat melanjutkan program yang telah dilakukan, khususnya pada aspek literasi digital, pendampingan UMKM, administrasi desa, dan kegiatan pemberdayaan masyarakat. Dengan adanya keberlanjutan program, kegiatan KKN tidak hanya menjadi kegiatan akademik sementara, tetapi dapat memberikan dampak jangka panjang bagi peningkatan kapasitas masyarakat dan pembangunan Desa Maliwa'a secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, S. A. S., & others. (2024). Improving Digital Literacy \& Digital Marketing Skills of MSMEs in Bonto Manurung Village: Peningkatan Kemampuan Literasi Digital \& Pemasaran Digital Pelaku UMKM di Desa Bonto Manurung. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(5), 1552–1565. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v8i5.22985>
- Alkanzu, A. D., Haikal, F., Khairunnisa, K., Pramana, R. A., & Imsar, I. (2025). Peran Mahasiswa KKN UINSU 2025 dalam Pemberdayaan Desa Pahang melalui Program Keagamaan, Kebersihan, dan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(3), 274–282. <https://doi.org/10.55606/jpmi.v4i3.5952>
- Fadillah, N. (2024). Membantu Pengisian Data Penduduk Desa Labuhan Haji melalui Penerapan Teknologi Informasi. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 2(6), 1–9. <https://doi.org/10.59407/jpki2.v2i6.1471>
- Giroth, L. G. J., Dotulong, F., Senduk, R., Pusung, P. H., Tumiwa, O. Y., & Taroreh, Y. K. (2023). Literasi Digital dalam Kehidupan Masyarakat di Sulawesi Utara. *Jurnal Pengabdian Literasi Digital Indonesia*, 2(2), 107–114. <https://doi.org/10.57119/abdimas.v2i2.47>

- Harahap, S., Harahap, R., Siregar, P., Harahap, R. M. S., Siregar, M. H., Amandasari, C., & Siregar, W. (2025). Implementasi Program KKN dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Sialaman. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.56910/safari.v6i1.3386>
- Harini, S., & others. (2025). Pendampingan Digitalisasi dan Rebranding UMKM di Desa sebagai Upaya Penguatan Daya Saing Produk Lokal. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.54082/jamsi.2159>
- Kabeakan, N., Syahputri, N., Nasution, A. H., Pakpahan, B. A., Purba, D. Z., & Rahmadina, R. (2025). Peran Mahasiswa KKN dalam Penguatan Literasi Dasar dan Minat Baca Siswa SMP Musyawarah Desa Perbulan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 215–224. <https://doi.org/10.30640/abdimas45.v4i2.5065>
- Manurung, B. A., Ramadhan, S., Fadilla, I., Selpia, M., Fazriansyah, M., Fahri, F., & Ardanu, H. (2025). Peningkatan Kapasitas UMKM Desa Simpang Gambus melalui Pelatihan Digitalisasi dan Branding oleh Mahasiswa KKN Universitas Asahan 2025. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(2), 1–8. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i2.617>
- Nuryanti, A., Wahyudi, I., Karlina, R., & Matin, R. A. (2025). Sosialisasi dan Pelatihan Digitalisasi untuk Meningkatkan Daya Jual UMKM Desa Taringgul Tengah Kecamatan Wanayasa Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(2), 912–919. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i1.534>
- Oktafiani, D., & others. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Desa melalui Literasi Digital dan Penguatan UMKM. *Jurnal Generasi Pengabdian*, 1(1), 1–10. <https://ejournal.lumbungpare.org/index.php/jgen/article/view/1147>
- Pratiwi, E., & others. (2025). Peningkatan Literasi Digital Pelaku UMKM Desa Kanekes Baduy melalui Pemanfaatan Quick Response Code Indonesian Standard. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 7(3), 1–10. <https://doi.org/10.24036/abdi.v7i3.1336>
- Purnawarman, G. A., Prasetyo, A., Cantayudha, R. A., Syaharani, F. A., Yunanta, F. P. M., Asy Syamsi, M. H., & Nariswari, N. P. (2025). Transformasi Produk Lokal menjadi Usaha Bernilai Tambah: Studi Pemberdayaan UMKM di Desa Tegalweru. *Manfaat: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 2(3), 102–109. <https://doi.org/10.62951/manfaat.v2i3.465>
- Rejekiingsih, T., & others. (2024). Pengabdian Masyarakat melalui Kegiatan KKN: Peningkatan Literasi Digital dan Digitalisasi UMKM. *Aktivita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–10. <https://jurnal.uns.ac.id/aktivita/article/view/83731>
- Riansyah, R., Aziz, D., Rahayu, S., Salsabila, A., & Rambe, U. K. (2025). Implementasi Program KKN untuk Penguatan Literasi, Digitalisasi UMKM, dan Moderasi Sosial di Desa Ndokum Siroga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(3), 71–81. <https://doi.org/10.55606/jpmi.v4i3.5865>
- Solehudin, S., & others. (2024). Pengabdian Mahasiswa dalam Pengembangan Desa melalui Digitalisasi Desa Berbasis Platform Web. *Etos: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 1–10. <https://doi.org/10.47453/etos.v6i02.2954>
- Suharlina, Herman, Azhari, S. R. I., Ansar, & Frinda, S. (2025). Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam Peningkatan Ketahanan Pangan dan Daya Saing UMKM: Studi Kasus Pemberdayaan Masyarakat Desa Uhalanu Kecamatan Mamasa. *Jurnal Abdimas*, 5(5), 1–10. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v5i5.11370>
- Ubaidillah, H. (2024). Desain Tata Kelola Pemerintahan Desa di Kabupaten Sidoarjo Berbasis Sistem Informasi Manajemen Keuangan Desa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.70214/qbdrh458>
- Utomo, A., & others. (2023). Pelatihan Branding dan Digital Marketing pada UMKM di Desa Dibal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(2), 100–110. <https://doi.org/10.55606/jpmi.v2i2.2361>
- Varadisa, A. Q., & Ridho, W. F. (2023). Pendampingan Digital Marketing guna Meningkatkan Branding UMKM Desa Sumberjo. *NEAR: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 22–26. <https://doi.org/10.32877/nr.v3i1.829>
- Zalzulifa, Suryawan, M. A., Maulina, E., Pagiling, R. D. A., & Rakhmasari, A. (2026). Program Edukasi Digital Marketing UMKM Melalui Pendampingan Dosen dan Mahasiswa di Era Transformasi Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(4), 1–10. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6065>